

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan hal penting suatu perekonomian di sebuah negara. Sebuah negara jika tidak mempunyai Bank maka perekonomian yang ada dinegara tersebut tidak dapat berjalan lancar. Dan diindonesia sudah semakin banyak perbankan yang muncul dan mengalami persaingan yang cukup ketat. Dengan semakin banyaknya bank-bank baru yang bermunculan maka pihak dari perbankan tersebut dituntut untuk mencari strategi yang tepat untuk menguasai perubahan selanjutnya dan melakukan penyesuaian dengan bank-bank lainnya. Dalam persaingan perbankan ini bukan hanya persaingan dengan bank-bank yang ada diindonesia tetapi juga persaingan dengan perbankan luar negeri karena saat ini sudah ada beberapa bank luar negeri yang masuk diindonesia. Dan untuk mengatasi dalam persaingan tersebut bank yang ada diindonesia harus segera cepat tanggap dalam menghadapinya.

Pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank merupakan suatu lembaga perantara yaitu penyaluran dana suatu unit ekonomi surplus ke defisit. Pada hal ini bank harus menjalankan perannya sebagai lembaga perantara. Dengan kata, bank diharuskan agar dapat

meningkatkan kinerja dan menjaga kinerjanya. Karena hal ini akan mempengaruhi kepuasan nasabah. Pada kinerja bank ini satu hal penting yang harus diperhatikan oleh bank, karena hal ini akan menunjukkan apakah bank dan perusahaan tersebut dapat mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya tersebut dengan baik atau tidak. Oleh karena itu, suatu bank harus memiliki kinerja yang cukup baik untuk bertahan dan bersaing dengan bank lainnya.

Perbankan merupakan peranan yang sangat penting untuk memajukan ekonomi negara. Perbankan dikatakan sehat apabila kinerjanya juga baik. Dalam penilaian kinerja bank ini sangatlah penting yaitu karena disebabkan oleh bank yang tugasnya mengelola dana dari masyarakat. Sedangkan masyarakat akan senang dan bersifat loyal jika bank untuk menyimpan dananya mempunyai kinerja yang baik dan stabil (Jumingan, 2017:25).

Kinerja keuangan suatu perbankan bisa dikatakan baik apabila dilihat dari kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan profit atau keuntungan, semakin tinggi profit yang dihasilkan oleh perbankan tersebut maka akan menunjukkan bahwa kinerja bank tersebut baik. Dalam menganalisis kinerja keuangan perbankan kita bisa melihat dari profitabilitas perbankan tersebut dengan menggunakan Rasio ROA. Karena, dengan ROA hasil yang didapatkan akan menunjukkan sebuah keuntungan yang diperoleh suatu perbankan tersebut secara merata atau keseluruhan. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja keuangan perbankan. Hal ini karena adanya

tingkat pengembalian yang semakin besar atas aset yang digunakan (Natalia, 2015)

Dalam menjalankan operasinya, suatu bank tidak terlepas dari berbagai resiko. Resiko dalam bank adalah ketidakpastian dalam suatu hasil yang diperkirakan atau diharapkan akan diterima atau terjadi (Utami; Silaen, 2018). Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 Tahun 2009 Menyatakan bahwa terdapat beberapa Resiko dalam Perbankan, yaitu diantaranya Resiko Kredit, Resiko Pasar, Resiko Operasional, Resiko Likuiditas, Risiko Strategi, Risiko Reputasi, Resiko Hukum dan Resiko Kepatuhan.

Penelitian ini bagi saya menarik untuk diteliti, karena penelitian ini telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dan menunjukkan hasil yang beragam. Peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang menghasilkan hasil yang berbeda-beda diantaranya: Natalia, (2015) menyatakan bahwa variabel risiko kredit, modal, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan, risiko pasar memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. sedangkan efisiensi operasi memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan.

Hasil peneliti lain dari Almunawaroh, (2017) menyatakan bahwa nilai kecukupan modal, kualitas aktifa produktif dan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Nilai kecukupan modal dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan kualitas aktifa produktif berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil yang berbeda juga ditunjukkan pada peneliti Muliana & Karmila G, (2019) yang hasilnya bahwa risiko kredit tidak

berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan peneliti Desiko, (2020) menyatakan risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Risiko pasar, risiko likuiditas mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan.

Hasil lain juga dari Pratama et al., (2021) hasilnya yaitu risiko kredit berpengaruh negatif, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga berpengaruh positif. risiko operasi dan kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dermawantika et al., (2020) menyatakan risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Risiko pasar berpengaruh positif dan efisiensi operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pratiwi, (2020) menyatakan risiko kredit dan risiko pasar berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pada penelitian Afifah, (2021) menyatakan risiko kredit, likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan. Risiko pasar dan permodalan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Sedangkan efisiensi operasi terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan. Hasil dari beberapa peneliti tersebut mempunyai hasil yang berbeda-beda.

Dalam menilai suatu kinerja keuangan pada bank dengan melakukan suatu analisis dan juga faktor yang mempengaruhi pada kinerja bank. Dalam menghitung kinerja keuangan perbankan. Penelitian ini akan menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen meliputi Risiko kredit, risiko pasar, efisiensi operasi, dan permodalan. Sedangkan

variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja keuangan perbankan. Penelitian kinerja keuangan perbankan ini penting karena digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan ekonomi negara.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan pada bank BUMN tahun 2018-2020 ?
- b. Apakah terdapat pengaruh risiko pasar terhadap kinerja keuangan pada bank BUMN tahun 2018-2020 ?
- c. Apakah terdapat pengaruh efisiensi operasi terhadap kinerja keuangan pada bank BUMN tahun 2018-2020 ?
- d. Apakah terdapat pengaruh Permodalan terhadap kinerja keuangan pada bank BUMN tahun 2018-2020 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui, menguji, dan membuktikan secara empiris pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan pada bank BUMN tahun 2018-2020.
- b. Mengetahui, menguji, dan membuktikan secara empiris pengaruh risiko pasar terhadap kinerja keuangan pada bank BUMN tahun 2018-2020.

- c. Mengetahui, menguji, dan membuktikan secara empiris pengaruh efisiensi operasi terhadap kinerja keuangan pada bank BUMN tahun 2018-2020.
- d. Mengetahui, menguji, dan membuktikan secara empiris pengaruh permodalan terhadap kinerja keuangan pada bank BUMN tahun 2018-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Perbankan BUMN penelitian ini diharapkan menjadi catatan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dan sebagai bahan evaluasi jika terdapat kekurangan.
- 2) Penelitian ini juga sebagai referensi untuk menilai kinerja bank BUMN sehingga dapat mengambil kebijakan yang sesuai dalam meningkatkan daya saing.

b. Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai bahan pendukung dan referensi untuk menganalisis tema sejenis.

2. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi mengenai analisis pengaruh risiko kredit, risiko pasar, efisiensi operasional, permodalan, dan terhadap kinerja keuangan perbankan.